



**STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI UDANG TAMBAK
DI DESA KEPUH LEGUNDI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapat Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Malik Fajar Ramadhan

NPM.21701081464



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2021

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI UDANG TAMBAK DI DESA KEPUH LEGUNDI

ABSTRAKSI

Budidaya tambak udang khususnya jenis Vaname tergolong jenis udang yang memiliki prospek usaha yang cukup baik untuk dikembangkan, disamping berpotensi untuk dikembangkan udang Vaname juga berpotensi sebagai komoditas ekspor udang yang mampu memberikan devisa negara dari hasil perikanan. Karena udang vaname merupakan jenis udang yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap lingkungan suhu yang rendah.

Bahkan budidaya udang vaname hanya dengan menggunakan kolam terpal merupakan usaha yang sangat baik digunakan sebagai usaha budidaya yang nilainya keuntungan yang sangat fantastis. Oleh karena itu dengan pertimbangan ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **Strategi peningkatan produktivitas dan pendapatan petani udang tambak sebagai faktor penentu keberhasilan budidaya industri tambak**. Penelitian ini bertujuan menjelaskan strategi paling tepat yang bisa digunakan oleh perusahaan melalui penganalisisan kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman yang di hadapi oleh Tambak Udang vaname CV.Arkhaq Putra di Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur.

Hasil budidaya udang tambak Vaname hasil yang diperoleh dari hasil Panen sebesar Rp.2.500.000,- Biaya Tetap sebesar Rp.28.000.000,- biaya tidak tetap Rp. 1.159.870,- Total biaya Rp. 1.187.870.000,- Pendapatan Rp. 1.312.130.000,- Dan melalui analisis SWOT maka hasil penelitian ini dapat dikatakan : Bahwa Dari hasil IFAS dan EFAS maka kekuatan yang dimiliki Tambak Udang CV. Arkhaq Putra kekuatan sebesar 19,94 sedangkan kelemahannya sebesar 5,7 jadi sel (kuadran) internal faktor yaitu $19,94 - 5,7 = 14,24$ sedangkan peluang yang dimiliki strategi tersebut sebesar 17,08 dengan ancaman 10 jadi Sel (kuadran) eksternal faktor yaitu $17,08 - 10 = 7,08$ yang berada pada Sel (kuadran) 1 pada diagram analisis SWOT. Dalam usaha ini menunjukkan bahwa strategi pemasarannya adalah strategi agresif dengan menggunakan seluruh kekuatan dalam memanfaatkan peluang. Strategi ini dibuktikan berdasarkan usaha yang ada, yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan dalam memanfaatkan peluang. Strategi ini adalah strategi yang menguntungkan karena usaha tersebut memiliki peluang dan kekuatan dalam memajukan Tambak Udang CV. Arkhaq Putra. Matriks SWOT dilakukan dengan memasukkan seluruh *point Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threats* ke dalam matriks lalu membagikannya dalam empat usaha dengan mengalokasikan hasil dari perkalian bobot dan rating kedalam strategi SO, WO, ST, dan WT yang merupakan kombinasi dari semua kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Usaha Tambak Udang CV. Arkhaq Putra.

Kata Kunci : Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Udang Tambak di Desa Kepuh Legundi

STRATEGY FOR INCREASING THE INCOME OF POND SHRIMP FARMERS IN THE VILLAGE OF KEPUH LEGUNDI

Malik Fajar Ramadhan*)

Pardiman**)

Ita Athia***)

Email:fajarramadlan664@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Strategy for Increasing the Income of Pond Shrimp Farmers in the village of kepuh legundi Shrimp pond cultivation, especially the Vaname type, is classified as a type of shrimp that has good business prospects to be developed, besides the potential for developing Vaname shrimp, it also has the potential as a shrimp export commodity that is able to provide foreign exchange from fishery products. Because vaname shrimp is a type of shrimp that has the ability to adapt to a low temperature environment. Even the cultivation of vaname shrimp using only a tarpaulin pond is a very good business to use as a cultivation business whose profit value is fantastic. Therefore, with this consideration, this is the reason for researchers to conduct research by taking the title Strategy for Increasing Pond Shrimp Farmers in Kepuh Legundi Village. This study aims to explain the most appropriate strategy that can be used by the company through analyzing the strengths and weaknesses, as well as the opportunities and threats faced by the Vaname Shrimp Farm CV. Arkhaq Putra in Gresik Regency, East Java Province. The results of Vaname pond shrimp cultivation, the results obtained from the harvest are Rp. 2,500,000, - Fixed costs are Rp. 28,000,000, - variable costs are Rp. 1,159,870 - Total cost Rp. 1,187,870,000, - Income Rp. 1.312.130.000, And through a SWOT analysis, the results of this study can be said: That from the results of IFAS and EFAS, the strength of the CV. Arkhaq Putra's strengths are 19.94 while weaknesses are 5.7 so the cells (quadrant) internal factors are $19.94 - 5.7 = 14.24$ while the opportunities for this strategy are 17.08 with a threat of 10 being external cells (quadrants) factor, namely $17.08 - 10 = 7.08$ which is in Cell (quadrant) 1 on the SWOT analysis diagram. In this effort, it shows that the marketing strategy is an aggressive strategy by using all strengths to take advantage of opportunities. This strategy is proven based on existing efforts, namely by using all strengths in taking advantage of opportunities. This strategy is a profitable strategy because the business has the opportunity and strength in advancing CV Shrimp Farms. Arkhak Putra. The SWOT matrix is carried out by entering all the Strength, Weakness, Opportunity and Threats points into the matrix and then dividing it in four attempts by allocating the results of the multiplication of weights and ratings into SO, WO, ST, and WT strategies which are a combination of all strengths, weaknesses, opportunities. and threats faced by CV. Arkhaq Putra's Shrimp Pond Business.

Keywords : Strategy for Increasing the Income of Pond Shrimp Farmers in the village of kepuh legundi

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris, dengan dukungan kondisi alamnya menempatkan sektor perikanan sebagai salah satu sektor perekonomian nasional disamping sektor lainnya. Hal ini didukung dengan luas laut dan perairan basah merupakan negara yang memiliki wilayah laut yang luas meliputi 5,8 juta km² sehingga memiliki sumber daya laut yang melimpah dan merupakan sumber daya yang bergizi tinggi karena kaya akan mineral untuk memenuhi kebutuhan pangan rakyat Indonesia serta menjadi tumpuan kekuatan ekonomi nasional dimasa yang akan datang.

Pendapatan petani mempunyai hubungan erat dengan tingkat produksi yang dicapai, apabila produksi meningkat maka pendapatan cenderung meningkat. Selain itu besarnya pendapatan petani tergantung pada tingkat harga. Produktivitas dapat dipengaruhi oleh faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar misalnya serangan hama dan penyakit serta cuaca yang kurang mendukung, sedangkan faktor dalam yakni penerapan teknologi yang kurang optimal seperti penerapan sistem tradisional tersebut sudah menjadi budaya turun menurun yang dilakukan oleh petambak yang ada di Desa Kepuh Legundi Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik Provinsi Jawa timur. Petambak membudidayakan udang tambak dengan sistem tradisional tidak memperhatikan seberapa besar produksi yang dihasilkan dalam satu kali

musim panen, apakah produksinya rendah atau tinggi. Oleh sebab itu, untuk mengetahui secara jelasnya permasalahan ini maka diperlukan suatu penelitian mengenai analisis pendapatan usaha tambak udang di Desa Kepuh Legundi Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur.

Sektor perikanan yang masih memiliki peluang yang cukup baik untuk dikembangkan yaitu budidaya tambak udang. Hal ini ditunjukkan oleh kondisi lingkungan Indonesia yang termasuk negara maritim yang mempunyai kekayaan laut yang tergolong tinggi. Di samping itu Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau, secara tidak langsung memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan produksi perikananannya, terutama dari hasil budidaya.

Petani tambak adalah orang yang aktif melakukan pekerjaan mengelola tambak dalam memperoleh pendapatannya. Petani tambak tinggal didesa pesisir atau berdekatan dengan lokasi tambak dan mata pencaharian utamanya berasal dari mengelola tambak, segala kebutuhan ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi maka petani harus bisa meningkatkan hasil. Pendapatan petani tambak sulit ditentukan untuk memperoleh pendapatan tinggi, rendah bahkan tidak memperoleh pendapatan sama sekali. Petani hidup dan bermukim didaerah pedesaan dan menggantungkan hidup mereka disektor pertanian dan perkebunan.

Salah satu budidaya tambak yang memiliki prospek usaha yang cukup baik untuk dikembangkan adalah budidaya udang tambak (Ghufran dkk, 2008). Di Indonesia sendiri budidaya udang tambak mulai berkembang pada

pertengahan tahun 1980. Sampai pada awal tahun 1990 budidaya udang mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dengan pola tradisional, semi intensif, maupun intensif, yang mengantarkan Indonesia menjadi salah satu produsen tambak udang dunia melalui usaha budidaya tambak. Sampai saat ini udang tambak masih menjadi komoditas perikanan yang memiliki peluang usaha yang cukup baik karena sangat digemari konsumen lokal dan konsumen luar negeri. Hal ini disebabkan oleh rasa udang tambak yang enak dan gurih serta kandungan gizinya yang sangat tinggi. Daging udang tambak diperikanan mengandung 90% protein. Keunggulan udang tambak lainnya adalah kandungan lemaknya hanya sedikit.

Khairul (2003), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa “Udang tambak adalah salah satu bahan makanan sumber protein hewani yang bermutu tinggi, selain itu udang tambak merupakan primadona ekspor non migas bagi Indonesia. Udang tambak paling dominan dibudidayakan sekarang ini, karena fakta menunjukkan bahwa spesies ini paling cepat tumbuh setelah empat bulan, dengan kondisi dengan baik (antara lain temperatur 28-30 C) dapat mencapai berat 39 gram.

Menurut Mukayat, (1995) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pulau Bawean menjadi salah satu kawasan minapolitan pencontohan Indonesia dalam mengembangkan komoditas udang tambak, sentra minapolitan dipulau Bawean berada di Desa Kepuh Legundi Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur, yang dikenal sebagai kawasan minapolitan Lowita. Luas tambak udang di Desa Kepuh Legundi Kecamatan Tambak

Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Padahal luas tambak sekitar 1.595,22 Ha, luasan ini termasuk lebih kecil dari pada Kecamatan lainnya seperti Cempa, Duampanua dan Lembang. Akan tetapi hasil panen udang tambak dan vetamen termasuk besar dibandingkan dengan Kecamatan lainnya yang area tambaknya lebih luas.

Yusuf, (1997) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa di Desa Kepuh Legundi Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari hasil budidaya tambak yang mereka mengelola, dalam usaha tersebut mereka rela mengeluarkan modal yang sangat besar untuk membeli bibit yang unggul diperusahaan demi mendapatkan keuntungan. Mereka memilih udang tambak karena udang tambak memiliki nilai jual yang cukup tinggi, sistem pengelolaannya yang cukup singkat dan tidak membutuhkan modal yang cukup besar. Pembudidaya udang tambak dalam memasarkan hanya sekedar melakukan penjualan kepada penampung di desa. Selanjutnya mengenai harga, pembudidaya hanya menerima harga yang telah ditentukan penampung, karena harga udang tambak tergantung dari berat dan jumlahnya. Sehingga keuntungan yang diperoleh pembudidaya udang tambak kurang maksimal dan tidak sesuai dengan yang diinginkan serta tidak adanya jaminan atau kepastian mengenai harga yang ditetapkan oleh penampung.

Meskipun budidaya udang tambak telah mendarah daging bagi warga sekitar pesisir pulau bawean misalnya terutama di kepulauan Bawean Desa Kepuh Legundi Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur,

informasi akan perbaikan budidaya udang masih sangat dibutuhkan demi dapat meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Karena masyarakat sendiri dalam pengelolaannya sering mengalami gagal panen dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai tata cara budidaya udang tambak yang baik.

Dari uraian tersebut menarik minat penulis meneliti udang tambak yang ada di kepulauan Bawean di Desa Kepuh Legundi Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur dengan mengangkat judul penelitian skripsi **“STRATEGI DAN PENDAPATAN PETANI UDANG TAMBAK DI DESA KEPUH LEGUNDI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas maka rumusan masalah penelitian yang akan dikaji yaitu, sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi pendapatan petani udang tambak di Desa Kepuh Legundi?
- b. Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan pengelola udang tambak di Desa Kepuh Legundi?
- c. Bagaimana strategi yang tepat untuk memasarkan udang tambak di Desa Kepuh Legundi?

1.3 Tujuan dan Pemanfaatan penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses produksi udang tambak di Desa Kepuh Legundi.
- b. Untuk mengetahui proses pemasaran budi daya udang tambak di Desa Kepuh Legundi.
- c. Untuk mengidentifikasi, menentukan dan menganalisis strategi produktivitas udang tambak di Desa Kepuh Legundi.
- d. Untuk mengetahui pendapatan masyarakat yang mengelola udang tambak di Desa Kepuh Legundi

1.3.2 Manfaat Penelitian

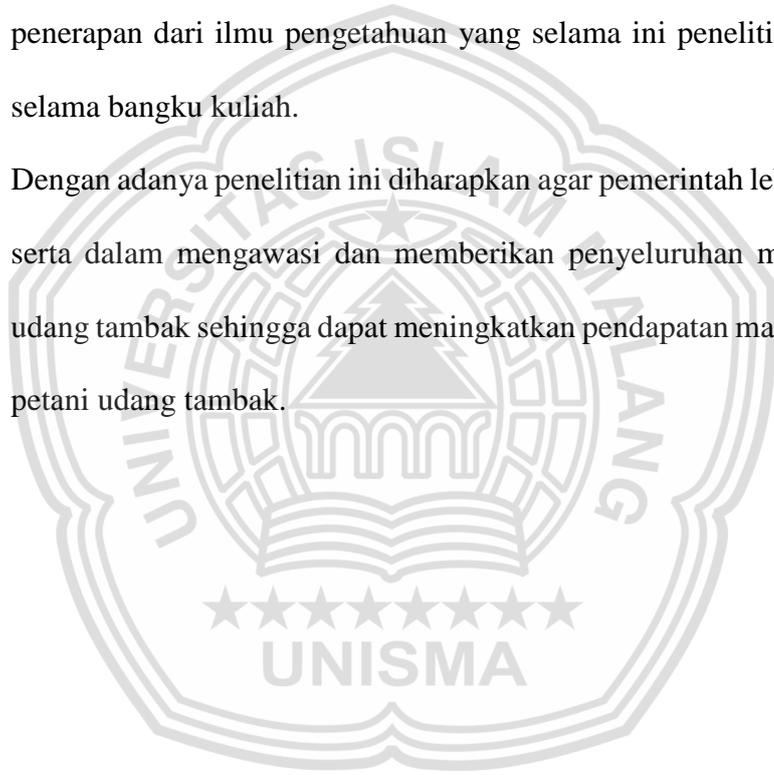
Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas maka, penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini. Manfaat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai proses produksi dan pemasaran udang tambak lebih lanjut.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penelitian: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat dalam memasarkan dan pendapatan petani udang tambak yang sesuai sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan dari ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti peroleh selama bangku kuliah.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar pemerintah lebih turut serta dalam mengawasi dan memberikan penyeluruhan mengenai udang tambak sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petani udang tambak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tambak Udang CV Arkahq Putra memiliki kekuatan antara perusahaan sudah memiliki surat izin usaha, harga jual udang vaname yang terjangkau, sarana dan perasarana yang ada.
2. Udang CV Arkhq Putra Tengah memiliki kelemahan yaitu tidak menggunakan media dalam memasarkan produknya, dan pemasaran dalam promosi usaha produk masih kurang.
3. Tambak Udang CV Arkhaq Putra memiliki peluang paling kuat yaitu pada hubungan baik perusahaan dengan konsumen dan udang yang dijual standar penjualan.
4. Tambak Udang CV Arkhaq Putra memiliki ancaman banyaknya persaingan penjualan udang vaname, berkurangnya kepercayaan konsumen dengan perusahaan, dan benur yang ditebar tidak semua dapat berkembang dengan baik.

5.1 Saran- Saram

1. Selalu menjaga hubungan baik antara produsen dengan konsumen.
2. Menjaga kualitas benur untuk menghasilkan udang yang berkualitas.
3. Memberikan pelayanan yang baik agar konsumen tetap berlangganan dengan jangka waktu yang lama.
4. Meningkatkan kerjasama dan melakukan perluasan jaringan serta promosi.
5. Dalam membangun usahanya hendaklah menerapkan strategi berdasarkan analisis SWOT



DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. N. R., & Hanifa, S. (2017). Tingkat profitabilitas pembiayaan mikro dan metode economic value added : studi pada bank bri syariah. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 257–266. <https://doi.org/10.24912/je.v22i2.225>
- American Marketing Association (AMA). (2004). *American Marketing Association Releases New Definition of Marketing* (Orlando (Ed.)).
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi Kerja*. . Jakarta: Rieneka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashar, S. M. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. UI Press, Jakarta.
- Asriyah, W. (2008). *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*.
- Biggs B.J.F., K. C. (2005). *Stream Periphyton Monitoring Manual. The New Zealand Ministry For The Environment. NIWA, Christchurch*.
- Bintarto. (1989). *Bintarto. 1989. Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Ghalia Indonesia. Jakarta. (Ghalia (Ed.))*.
- Budiono. (2002). *Ekonomi Mikro Seri Sinopsis: Pengantar Ilmu Ekonomi*. BPFE, Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru* (Andi (Ed.)).
- Ferianto U Paneo. (2013). *Usaha Budidaya Udang Windu Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*.
- Gilarso.T. (2002). *Pengantar Ilmu Ekonomika*. Bandung: Ganeca Excata. 'Z":
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*., 3(2), 84–100.

- H. Afifuddin & Beni Ahmad Saebani. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Pustaka Setia.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi Penelitian Jilid 1*. (A. Offset (Ed.)).
- Hermanto. (2007). *Rancangan Kelembagaan Tani*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Hirawan, faruq. (n.d.). *Water Quality Monitoring System in Vaname Shrimp At Tirtayasa District Based on Internet of Things*.
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1105/14/UNIKOM_MUH.MIFTAHUL FARUQ_JURNAL DALAM BAHASA INGGRIS.pdf
- Khairul, A. (2003). *Budi Daya Udang Windu Secara Intensif*. Agromedia Pustaka.
- Kotler, P. (2004). *Strategi Pemasaran*. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kristina, Y., & Novindra. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Vaname di Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu*.
- Lukmandaru, G., & Istoto, Y. E. B. (2016). *Kewirausahaan Hasil Hutan*. Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- M. Ghufran dkk. (2008). *Budi Daya Perairan Buku Kesatu* (PT.Citra Aditya Bakti (Ed.)).
- M Muchran, M Astuti, S. S. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Miller, R. L. dan R. E. M. (2000). *Teori Mikroekonomi Intermediate*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mubyarto. (1986). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Pustaka LP3ES.
- Mukayat, D. Brotowidjoyo, Djoko Tribawono, E. M. (1995). *Pengantar Lingkungan Perairan dan Budidaya Air* (Cet 1). Yogyakarta : Liberty.
- Mustafa, A. (2010). HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN PRODUKTIVITAS TAMBAK UNTUK RUMPUT LAUT (*Gracilaria verrucosa*) DI PANTAI TIMUR PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Media Akuakultur*, 5(1), 38.
<https://doi.org/10.15578/ma.5.1.2010.38-46>

- Nasikun. (1993). *Sistem Sosial Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rochaya Anisah. (1987). *Prosper perkembangan budidaya udang windu dalam rangka meningkatkan pendapatan petani tambak di kabupaten gresik*.
- Soekartawi. (2016). *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Pers.
- Sofyan M.Ali. (2014). *Strategi pemasaran lembaga pendidikan al falah assalam tropodo waru sidoarjo*.
- Stanton, W. J. (2006). *Prinsip Pemasaran*. Yogyakarta: Liberty.
- Stanton, W. J. (2013). *Prinsip Pemasaran (Edisi Kese)*. Jakarta: Erlangga.
- Suarbawa Putra. (2017). *Pengertian Budidaya*.
<http://idealinformasi.blogspot.com/2016/11/peng%0Aertian-budidaya.html>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2001). *Pengantar Teori Mikroekonomi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (Cet 16)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, S. . dan E. P. (2009). *Panduan Budidaya Udang Windu*. Penebar Swadaya
- Tjiptono, F. (2002). *Strategi Pemasaran (andi (Ed.))*.
- Undang-Undang Republik Indonesia, & 2009, N. 11 T. (2009). *TENTANG KESEJAHTERAAN SOSIAL*. 26(4), 551–556.
- Utami, R. T. S. & R. G. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tambak Udang Sistem Ekstensif dan Sistem Intensif*. 1–10.
- Yanti Nuraeni, I. R., & Muflikh, K. (2014). *Analisis Pendapatan Budidaya Udang Vaname di Kabupaten Rembang Jawa Tengah*.
- Yusuf, Q. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani Press.